

Abstrak

Penelitian ini berjudul “**Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**”. Guru Bimbingan konseling sekolah sangat berperan penting dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa di sekolah. Termasuk BK di Sekolah Menengah Pertama dimana siswanya mengalami masa remaja awal. Dalam masa itu secara psikologis seseorang akan mudah terpengaruh oleh sekitarnya. Itulah mengapa, masa remaja awal rentan sekali dengan kenakalan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan peran guru bimbingan konseling dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa, (2) Menjelaskan faktor pendukung dan penghambat guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan peran di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, penentuan informan dilakukan secara purposive, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian dari Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pembentukan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta adalah Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL), gambaran kecerdasan spiritual siswa, implementasi nilai-nilai islam serta proses pembentukan kecerdasan spiritual siswa. Faktor pendukung guru Bimbingan dan Konseling diantaranya program pembiasaan sekolah dan faktor penghambatnya adalah kurangnya kerjasama antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling.

Kata Kunci : peran, bimbingan dan konseling, kecerdasan spiritual

Abstract

*The title of the research is “**The Role of Counselling and Guidance Teacher to Develop Spiritual Intelligence in Students at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta**”. The teacher of counselling and guidance have pivotal role in the development of spiritual intelligence of student at school. It includes counselling and guidance teacher at junior high school whose students are at their puberty time. A student in the puberty time is easy to be influenced by his environment or peer-group. For that reason, early adolescence at their puberty time is at risk to involved in juvenile delinquency. The aims of this research are: (1) Describing the role of counselling and guidance teacher in developing his student's spiritual intelligence, and (2) Explaining supportive factors and obstacles for the teacher to implement their role at SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta. This research implements qualitative approach. The informants are selected purposively and the data collected through depth interview, observation, and documentation. The result shows that the roles of the counselling and guidance teache of SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta in developing his/her student's spiritual intelligence are developing service implementation plan (Rencana Pelaksanaan Layanan;RPL), building the description of the spiritual intelligence that will be develop in students, implementing Islamic values in school environment, and developing student's spiritual intelligence through process. The result also shows that supportive factors of developing spiritual intelligence are spiritual behaviour habituation program at school meanwhile the obstacle in the development is the lack of cooperation between the subject teacher and counselling and guidance teacher.*

Keywords: teacher's role, counselling and guidance, spiritual intelligence